

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada peserta didik” . (Oemar Hamalik, 2008:25). Dalam konteks pembelajaran proses berpikir guru terjadi pada tiga fase yaitu sebelum pembelajaran (*plan*), saat pembelajaran berlangsung (*do*), dan setelah pembelajaran (*see*). Dari ketiga komponen tersebut perencanaan pembelajaran merupakan hal terpenting yang perlu disiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi dari perencanaan pembelajaran menurut Trull (Sagala, 2006:141) menyatakan bahwa, “perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan”. Untuk menghasilkan perencanaan pembelajaran yang rasional dan bersifat optimisme maka harus memperhatikan prinsip-prinsip *didaktik* dan *pedagogik*, supaya pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tidak terjadi *Learning Obstacle*.

Cara mengajar guru yang konvensional masih banyak ditemukan khususnya dalam pembelajaran IPA di SD. Dalam proses pembelajarannya sebagian besar guru tidak memperhatikan hubungan didaktik dan hubungan pedagogik peserta didik, tidak memperhatikan perencanaan pembelajaran, dan hanya terpaku dengan buku sumber seadanya saja, sehingga akan menimbulkan kesulitan belajar (*Learning Obstacle*) bagi peserta didik. *Learning Obstacle* bagi peserta didik merupakan hal yang biasa ditemukan dalam proses pembelajaran, namun usaha demi usaha harus diupayakan dengan berbagai strategi dan pendekatan agar peserta didik dapat dibantu keluar dari kesulitan belajar khususnya mata pelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Salahsatunya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang bersifat kongkrit. menurut Piaget , Peserta didik usia SD (7.0 – 11.0 tahun) merupakan masa operasional kongkrit, tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka akan tercipta suatu pembelajaran yang efektif sehingga dapat meminimalisir *learning Obstacle*.

Untuk menemukan *Learning Obstacle*, Peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang akurat terkait anggapan peneliti terhadap *Learning Obstacle* dalam pembelajaran IPA, khususnya materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terbukti adanya *Learning Obstacle*, untuk hasil penelitiannya dapat dilihat secara lebih jelas pada lampiran. Studi pendahuluan ini dilakukan di Sekolah Dasar yang terdapat Di Gugus V, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Sekolah Dasar tersebut adalah SDN 1 Kertasari, dan SDN 2 Kertasari. Dengan jumlah murid secara keseluruhan 53 peserta didik. Diantaranya 17 peserta didik dari SDN 1 Kertasari dan 36 Peserta didik dari SDN 2 Kertasari. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar IPA Sekolah Dasar tentang Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit ”, (*Didactical Design Research* Pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Ciamis).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Learning Obstacle* yang muncul terkait dengan konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit untuk pengembangan bahan ajar ?

2. Bagaimana pengembangan bahan ajar dengan membuat desain didaktis tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit yang mampu mengatasi *Learning Obstacle* sesuai dengan karakteristik peserta didik ?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar dari implementasi desain didaktis awal dan desain didaktis revisi tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data *Learning Obstacle* yang muncul terkait dengan konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit untuk pengembangan bahan ajar.
2. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dengan membuat desain didaktis tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit yang mampu mengatasi *Learning Obstacle* sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dari implementasi desain didaktis awal dan revisi tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit
4. Menghasilkan desain didaktis dari pengembangan bahan ajar tentang konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan peserta didik memahami konsep tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit, tidak ada lagi *Learning Obstacle*, dan menjadi dasar pengetahuan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Guru

Dengan diadakannya desain didaktik diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana cara membuat perencanaan yang baik, bagaimana menciptakan pembelajaran yang efektif, bagaimana cara mensinkronkan materi pembelajaran dengan alat peraga dan mengetahui bagaimana cara menjadi guru yang profesional.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memahami alur dalam skripsi yang akan dibuat oleh peneliti, maka peneliti membuat struktur organisasi skripsi, adapun struktur organisasi dalam skripsi ini, terdiri dari :

1. Bab 1 Pendahuluan

Dalam pembahasan bab 1 diterangkan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, dan alasan peneliti melaksanakan penelitian ini, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, tentunya peneliti tidak terlepas dari teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, oleh karena itu dalam bab II membahas teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, guna menyempurkan studi lapangan.

3. Bab III Metode Penelitian

Adapun untuk bab III Membahas tentang metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, guna menghasilkan karya ilmiah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Metode penelitian ini terdiri dari, lokasi dan sample sumber data, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang seluruh hasil dari pelaksanaan penelitian, yang didalamnya berisi tentang analisis yang berkaitan dengan penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, membahas kesimpulan dari keseluruhan materi yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu juga pada bab ini terdapat saran diperuntukan bagi peneliti berikutnya.

Terakhir daftar Pustaka , daftar pustaka berupa daftar referensi yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.